

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yang menjadi landasan pokok dari laporan perencanaan dan perancangan .

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang diambil dari analisa yang telah dilakukan:

1. Dalam wisata air dibutuhkan fasilitas-fasilitas wisata air seperti olahraga air, ataupun kegiatan menyusuri sungai tersebut. Hal-hal tersebut merupakan ide pengembangan fasilitas wisata air yang akan dilakukan.
2. Dibutuhkan kegiatan penunjang seperti ruang pengelola, ruang panel, taman rekreasi, area kuliner, area edukasi, sitting group, toilet dan mushola.
3. Dibutuhkan kegiatan wisata penunjang, atraktif dan menarik wisatawan untuk berkunjung.
4. Penataan dan Pengembangan Wisata Air di Tanggo Rajo dapat menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah bagi Pemerintah Kota Jambi dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.
5. Sungai Batanghari sebagai daya tarik pengembangan wisata air di kawasan Tanggo Rajo, Kota Jambi.
6. Penataan dilakukan pada area kuliner dan taman agar pengembangan wisata air dapat dilakukan.
7. Studi Banding pada Teras Cikapundung digunakan untuk studi menentukan fasilitas dan kapasitas pada Penataan dan Pengembangan Wisata Air di Tanggo Rajo, Kota Jambi.

#### **4.2. Batasan**

Berikut adalah batasan-batasan yang dilakukan pada Penataan dan Pengembangan Wisata Air di Tanggo Rajo, yakni :

1. Lokasi Penataan dan Pengembangan Wisata Air ini berada di kawasan Tanggo Rajo, dan Wilayah Sungai Batanghari juga merupakan wilayah sungai yang dalam satu lingkup kawasan Tanggo Rajo.
2. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada studi literatur, studi banding dan dengan disesuaikan pada kondisi tapak yang ada.
3. Wisata air yang dikembangkan dimaksudkan dalam wisata sungai yang memiliki standar khusus diambil dari literatur maupun hasil studi banding yang telah dianalisa.
4. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah, kedalaman danau maupun kondisi ekologi dipaparkan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dibahas secara mendetail
5. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah-masalah arsitektural, permasalahan di bidang ekonomi, politik maupun di bidang lain di luar bidang

arsitektur tidak akan dibahas, kecuali selama masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

#### **4.3. Anggapan**

1. Situasi, kondisi dan daya dukung tapak kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas, serta sarana infrastruktur yang lain, dianggap siap untuk digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada.
2. Kawasan sempadan sungai diizinkan aktivitas wisata alam dengan syarat tidak mengganggu kualitas air sungai; diizinkan pemanfaatan ruang untuk ruang terbuka hijau; diizinkan terbatas pendirian bangunan untuk menunjang fungsi pengelolaan sungai dan taman rekreasi;
3. Pihak pemerintah telah merencanakan penataan dan pengembangan pada kawasan Tanggo Rajo dan Sungai Batanghari di kawasan tersebut. Sehingga area yang mengganggu kawasan wisata boleh dianggap tidak terdapat di area kawasan wisata mengingat tercantum dalam peraturan RTRW Kota Jambi pelarangan terhadap kegiatan industri agro, kecil dan menengah serta kegiatan lain yang dapat mengganggu kegiatan pariwisata.

Biaya pembangunan dianggap tersedia dan pengadaan tenaga kerja dianggap telah terpenuhi.